

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA)

Ranho Jaelani¹, Nizar Alam Hamdani², Eliya Fatma³

Program Studi S1 Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Garut

Email: 24022116066@fekon.uniga.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *Leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan rumus *Return on Asset* (ROA) dan *Leverage* yang diproksikan dengan rumus *Debt Equity Ratio*. Sedangkan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, diambil dari laporan keuangan atau laporan tahunan yang telah dipublikasikan di perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia 2016 hingga 2018. Metode sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan sampelnya adalah 9 perusahaan dan 27 data sebagai hasilnya.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasilnya adalah: 1. Profitabilitas dari perusahaan sektor barang konsumsi berdasarkan analisis deskriptif relatif sangat rendah, rata-rata 10% dari kriteria yang harus diungkapkan. 2. *Leverage* dari perusahaan sektor barang konsumsi berdasarkan analisis deskriptif masih cukup aman, rata-rata 65% dari kriteria yang harus diungkapkan. 3. Tarif pajak efektif berdasarkan analisis deskriptif perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia memiliki rata-rata 27% dan hasilnya dapat disimpulkan bahwa perusahaan sektor barang konsumsi cukup sering melakukan penghindaran pajak. 4. profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak yang diproksi dengan tarif pajak efektif (ETR), hasil analisis regresi berganda berpengaruh negatif. Hipotesis pertama secara simultan yang menggunakan uji f memiliki hasil berpengaruh dan signifikan dan hipotesis kedua profitabilitas terhadap penghindaran pajak yang menggunakan uji t memiliki hasil berpengaruh signifikan, sedangkan hipotesis ketiga leverage terhadap penghindaran pajak yang menggunakan uji t memiliki hasil tidak berpengaruh signifikan.

Keywords: Profitabilitas, Leverage, Tax Avoidance.

1.1 Pendahuluan

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan pemerintah untuk melakukan pembangunan, baik itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemungutan pajak dapat dipaksakan karena berdasarkan Undang-Undang. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 Tentang Perpajakan mendefinisikan pajak sebagai pembayaran wajib kepada negara oleh pribadi yang terutang atau badan yang sifatnya memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung atau dinikmati secara langsung serta digunakan untuk sebesar-besarnya keperluan negara dan kesejahteraan rakyat.

Penghindaran Pajak merupakan salah satu upaya meminimalisasi beban pajak yang sering dilakukan oleh perusahaan karena masih berada dalam peraturan perpajakan. Strategi penghindaran pajak ini merupakan cara yang di perkenankan undang-undang namun strategi yang di terapkan perusahaan ini merugikan penerimaan negara (Shophar dalam Yenni:1999). Sehingga dapat mengurangi dan mempengaruhi penerimaan kas

negara di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Penerimaan pajak di Indonesia sudah direncanakan sedemikian rupa agar mencapai target yang diinginkan sesuai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang telah disusun. Berikut total pendapatan negara dan besarnya penerimaan dari pajak dari tahun 2016-2018 :

Tabel 1.1
Pendapatan negara dan Penerimaan dari Pajak Tahun 2016-2018
(Dalam Triliunan Rupiah)

Penerimaan	2016	2017	2018
Pendapatan Negara	1546,9	1654,7	1897,6
Pendapatan dari pajak	1285	1343,5	1548,5
Presentase (%)	83	81	82

Sumber:www.bps.go.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penerimaan yang berasal dari sektor pajak sangat besar lebih dari 80% pendapatan negara berasal dari sektor pajak. Namun penerimaan pajak ini setiap tahunnya masih belum optimal dikarenakan target pemerintah dalam setiap tahunnya sering tidak tercapai. Sebagai contoh pada tahun 2016 target pemerintah untuk penerimaan dari sektor pajak adalah Rp. 1539 Triliun sedangkan yang terealisasi adalah Rp. 1285 Triliun atau sekitar 83,4%. Menurut (Maheswari, 2018) Salah satu penyebab penerimaan pajak tidak sesuai dengan target padahal pemerintah telah melakukan upaya optimalisasi penerimaan pajak adalah adanya penghindaran pajak atau *tax avoidance*.

Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba sebesar-besarnya. Rasio profitabilitas dapat melihat kinerja keuangan perusahaan. Menurut (Kasmir 2016:198), "Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari dan mendapatkan keuntungan (laba)". Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. *Return On Asset* (ROA) adalah indikator yang menunjukkan peforma keuangan perusahaan. ROA yang positif ditunjukkan dengan total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba atau keuntungan bagi perusahaan. ROA dinyatakan dalam presenttase bahwa semakin tinggi nilai ROA, maka akan menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan tersebut. ROA mempunyai keterkaitan dengan laba bersih perusahaan serta pengenaan pajak penghasilan untuk perusahaan (Kurniasih & Sari, 2013). Perusahaan dengan tingkat efisiensi yang tinggi dan memiliki pendapatan tinggi cenderung menghadapi beban pajak yang rendah. Rendahnya beban pajak dikarenakan perusahaan dengan pendapatan yang tinggi berhasil memanfaatkan keuntungan dari adanya insentif pajak dan pengurang pajak yang lain (Darmadi, 2013). Sehingga semakin banyak laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak. (Setiani, 2016). *Leverage* Menurut Ngadiman dan Puspitasari (2014), *leverage* adalah penggunaan dana dari pihak ke 3 (tiga) atau eksternal berupa hutang untuk membiayai investasi atau aset perusahaan. Rasio *leverage* juga menunjukkan risiko yang dihadapi oleh perusahaan serta menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Penambahan hutang dapat mengakibatkan munculnya beban lain yaitu, beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan. Beban bunga ini, akan mengurangi laba sebelum pajak perusahaan sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu pengurang besarnya pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai DER akan menunjukkan bahwa komposisi total hutang semakin besar bila dibandingkan dengan total modal sendiri.

Berdasarkan latar belakang maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI)”**.

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Menurut Anthony dan Govindarajan (2005:269), hubungan agensi terjadi ketika salah satu pihak yang bertindak sebagai pihak yang menyewa pihak lain (*principal*) untuk melaksanakan suatu jasa dan dalam melakukan hal itu mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada pihak yang disewa (*agent*) tersebut.

2.1.2 Trade Off Theory

Trade off theory diasumsikan bahwa adanya manfaat pajak akibat penggunaan utang, sehingga perusahaan akan menggunakan utangnya sampai tingkat tertentu untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

2.2 Pajak

2.2.1 Pengertian Pajak

Menurut Waluyo (2003: 4) Pajak ialah iuran kepada kas negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh wajib pajak membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat imbalan kembali yang langsung dapat ditunjukkan dan gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan tugas negara dan untuk menyelenggarakan roda pemerintahan.

2.2.2 Manajemen Pajak

Manajemen pajak adalah cara untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak dapat ditekan serendah mungkin guna memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan perusahaan

2.2.3 Perencanaan Pajak (*Tax Planning*)

Perencanaan pajak merupakan cara yang legal dapat dilakukan Wajib Pajak. Tindakan tersebut legal karena penghematan pajak dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal yang tidak diatur atau celah dari peraturan (*loopholes*).

2.2.4 Profitabilitas

2.2.4.1 Pengertian dan Pengukuran Profitabilitas (*Return On Asset*)

Harahap (2008:219), mendefinisikan profitabilitas adalah sebagai berikut: “Profitabilitas menggambarkan tentang kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti melakukan kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya”.

2.2.5 Leverage

2.2.5.1 Pengertian dan Pengukuran Leverage (*Debt to Equity Ratio*)

Menurut Harahap (2013) *leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat dan mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau dari pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang selalu digambarkan oleh modal.

2.2.6 Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

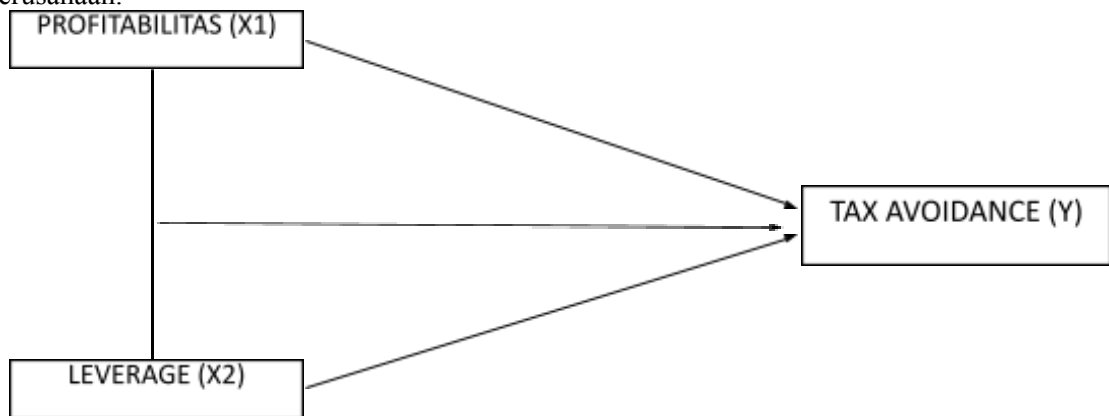
Menurut Robert H Anderson (2007:50) penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan cara mengurangi atau memperkecil pajak yang masih dalam batas atau ketentuan perundang-undangan pajak dan dapat dibenarkan dengan cara perencanaan pajak.

2.3 Penelitian Terdahulu

Persamaan dengan salah satu penelitian terdahulu yang terlihat di atas. Dilakukan oleh Nursari, (2016) yaitu sama-sama menggunakan variabel Profitabilitas dan *Leverage* yaitu sebagai variabel independen dan Penghindaran Pajak sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaannya terletak pada tambahan variabel independen yaitu Kepemilikan Institusional dan objek penelitian yang digunakan. Nursari, dkk (2016) menggunakan objek Perusahaan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode Tahun 2009-2016. Sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan sektor Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.4 Kerangka Pemikiran

Dapat dijelaskan bahwa dapat mempengaruhi penghindaran pajak apabila profitabilitas suatu perusahaan tinggi maka semakin banyak laba yang dihasilkan perusahaan, maka semakin besar kemungkinan melakukan praktik penghindaran pajak. (Setiani, 2016). Lalu dijelaskan pula leverage \ dapat mempengaruhi penghindaran pajak apabila suatu perusahaan lebih banyak dibiayai oleh dana pihak ke 3 (tiga). Penambahan hutang dapat mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus selalu dibayarkan perusahaan. Beban bunga akan berpengaruh untuk mengurangi laba sebelum pajak perusahaan sehingga hal tersebut dapat mengurangi pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan.



Sumber : data diolah (2019)

Gambar 2.1.
Paradigma Pemikiran

2.5 Hipotesis

Berdasarkan pada kajian pustaka, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran seperti yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1 : Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

H3 : *Leverage* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

3. Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian yang digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Sugiyono (2015:147) menyatakan bahwa metode analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis merumuskan operasionalisasi variabel dari judul penelitian “**Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**” sebagai berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1) (Wiagustini 2010)	ROA (<i>Return on Assets</i>)	a. Laba bersih setelah pajak b. Total Aktiva	Rasio
<i>Leverage</i> (X2) (Hery 2015)	<i>DER (Debt to Equity Ratio)</i>	a. Total Utang b. Total Equity	Rasio
Penghindaran Pajak (Y) (Dyreng et al 2008)	<i>Effective Tax Rate (ETR)</i>	a. Beban pajak b. Pendapatan sebelum pajak	Rasio

Sumber : Data diolah (2019)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling yaitu *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Alasan pemilihan sampel dengan *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan kebutuhan di penelitian ini. Oleh karena itu hanya perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria yang dijadikan sampel. Pemilihan kriteria didasarkan pada indikator setiap variabel yang berkaitan.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun penelitian
2. Perusahaan menyajikan laporan yang berakhir pada 31 Desember.
3. Perusahaan mempublikasikan *annual report* lengkap yang dibutuhkan selama tahun 2016-2018.

Dari jumlah populasi sebanyak 51 perusahaan setelah dilakukan *purposive sampling*, maka sampel yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 9 perusahaan.

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber data sekunder. Sumber sekunder adalah “sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen” Sugiyono (2017:137). Sumber sekunder yang penulis gunakan adalah data berupa laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia yang diakses pada alamat website www.idx.co.id.

Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan, penelitian dokumentasi, dan studi internet.

3.5 Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan alat bantu perangkat lunak pengolah data statistik menggunakan *Statistical Package For the Social Science (SPSS)*. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis regresi

linier berganda dipilih untuk menguji sejauh mana dan bagaimana arah variable independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	27	.01	.26	.0993	.06580
Leverage	27	.16	1.76	.6507	.45930
Penghindaran Pajak	27	.13	.39	.2704	.04973
Valid N (listwise)	27				

Sumber : data diolah dari SPSS 23

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, yang mana menghasilkan 9 sampel dan 27 tahun observasi. Dari hasil pengolahan data menggunakan descriptive statistics memperoleh hasil profitabilitas tertinggi sebesar 0,26 dan terendah 0,1. *Leverage* tertinggi sebesar 1,76 dan terendah 0,16 dan Penghindaran Pajak tertinggi sebesar 0,39 dan terendah 0,13.

4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang terdiri atas uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas, untuk membuktikan bahwa data yang ada memenuhi persyaratan uji regresi linier berganda.

4.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dipilih untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.338	.027		12.720	.000		
	Profitabilitas	.503	.150	-.665	-3.356	.003	.713	1.402
	Leverage	-.027	.021	-.251	-1.264	.218	.713	1.402

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

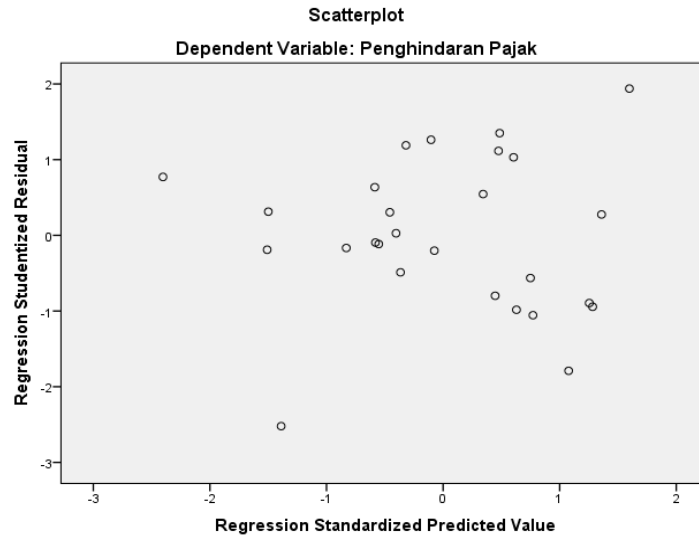
Sumber : data diolah dari SPSS 23

Dari tabel diatas menunjukkan nilai *tolerance* semua variabel independen dalam penelitian ini lebih besar dari 1% dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk semua variabel kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat korelasi antara variabel independen yaitu variabel Profitabilitas dengan *Leverage* atau dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian.

4.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Gambar 4.1
Grafik dengan Scatterplot



Sumber : data diolah dari SPSS 23

Berdasarkan tampilan *Scatterplot* dalam Gambar di atas, terlihat bahwa plot menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen maupun variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dapat dilihat dalam tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04079716
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.056
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data diolah dari SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai probabilitas signifikansi residual sebesar 0,200 yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi variabel-variabel tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Profitabilitas, *Leverage* dan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) berdistribusi normal.

4.2.4 Uji Analisis Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Penghindaran pajak dilakukan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dipilih untuk menguji sejauh mana dan bagaimana arah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7
Hasil Uji Analisis Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.338	.027		12.720	.000
	Profitabilitas	.503	.150	-.665	-3.356	.003
	Leverage	-.027	.021	-.251	-1.264	.218

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : data diolah dari SPSS 23

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 0,338 + 0,503 - 0,027 + \varepsilon$$

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.271	.04246

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : data diolah dari SPSS 23

Berdasarkan Tabel 4.8 tampak bahwa besarnya koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,327 atau 33%, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam hal ini adalah Profitabilitas dan *Leverage* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* sebesar 33%, dan sisanya sebesar 67% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam analisis regresi pada penelitian ini seperti Capital Intensity Ratio, Size (Ambarukmi, dkk), Kepemilikan Institusional (Nursari, dkk), Kompensasi Kerugian Fiskal, *Corporate Social Responsibility* (Reinaldo).

4.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji koefisien F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4.9
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.021	2	.011	5.829	.009 ^b
	Residual	.043	24	.002		
	Total	.064	26			

- a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak
b. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas
Sumber : data diolah dari SPSS 23

a. Pengujian Hipotesis kesatu (H1)

Berdasarkan data tabel terlihat bahwa nilai F sebesar 5,829 dengan tingkat hasil signifikansi sebesar 0,009. Hasil tersebut berada dibawah tingkat probabilitas yang ditentukan yaitu 0,05, maka variabel Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh secara serentak (simultan) pada tingkat Penghindaran pajak perusahaan.

4.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.338	.027		12.720	.000
	Profitabilitas	-.503	.150	-.665	-3.356	.003
	Leverage	-.027	.021	-.251	-1.264	.218

- a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak
Sumber : data diolah dari SPSS 23

a. Pengujian Hipotesis kedua (H2)

Hipotesis satu dalam penelitian ini adalah Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel Profitabilitas sebesar 0,003. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. $0,003 > \alpha 0,05$. yang berarti variabel Independen Profitabilitas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Penghindaran Pajak.

b. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *leverage* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Hasil uji T pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel *leverage* sebesar 0,218. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. $0,218 > \alpha 0,05$. yang berarti variabel Independen *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Penghindaran Pajak.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang menjadi populasi adalah perusahaan sektor Barang Konsumsi pada tahun 2016 – 2018 atau tiga tahun berturut-turut. Berdasarkan data yang dikumpulkan, hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan:

1. Variabel independen (Profitabilitas dan *Leverage*) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Penghindaran Pajak).
2. Variabel independen (Profitabilitas) berpengaruh terhadap variabel dependen (Penghindaran Pajak).
3. Variabel independen (*Leverage*) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Penghindaran Pajak).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi masyarakat luas terutama di kalangan akademisi. Serta memberikan manfaat khususnya mengenai Profitabilitas dan *Leverage* kaitannya dengan penghindaran pajak. Untuk pengembangan yang lebih baik di masa depan, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Untuk Profitabilitas perusahaan, semakin tinggi profitabilitasnya semakin baik akan tetapi perlu diperhatikan tanggung jawabnya atau kewajibannya terhadap pajak sehingga tidak merugikan negara.
2. Untuk *leverage* perusahaan, tidak semua yang *leverage* nya tinggi akan menghasilkan beban bunga hal ini dikarenakan besarnya hutang jangka pendek sehingga tingginya nilai *leverage*, namun alangkah baiknya bagi perusahaan agar menekan penggunaan hutang agar nilai *leverage* nya tetap di kisaran normal.
3. Untuk Penghindaran pajak, lebih ditekankan kepada perusahaan khususnya perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia, agar tidak selalu melakukan tindakan penghindaran pajak karena akan mengakibatkan kerugian terhadap Negara meskipun dilegalkan dalam undang-undang.
4. Untuk penelitian selanjutnya :
 - a. Penelitian selanjutnya disarankan meneliti sektor perusahaan yang lain, selain dari sektor Barang Konsumsi yang dilakukan dalam penelitian ini. Agar dapat mengetahui secara keseluruhan bagaimana kaitan antara Profitabilitas dan *Leverage* dengan penghindaran pajak berdasarkan seluruh sektor perusahaan yang ada di Indonesia.
 - b. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang akan berpotensi terhadap penghindaran pajak perusahaan seperti ukuran perusahaan, likuiditas, komisaris independen, capital intensity, maupun kepemilikan institusional.
 - c. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan proksi selain dari *Effective Tax Rate* (ETR) untuk mengukur tindakan penghindaran pajak, seperti *Cash Effective Tax Rate* (CETR) ataupun *Book Tax Difference* (BTD).
5. Bagi investor sebaiknya dalam pengambilan keputusan investasi untuk mengkaji terlebih dahulu bagaimana kinerja suatu perusahaan dan tetap mematuhi peraturan tentang perpajakan, penghindaran pajak bukan hal yang wajar tetapi selalu dilakukan. Penghindaran Pajak akan memberikan dampak yang kurang baik untuk kedua belah pihak yang bersangkutan baik dari pihak investor, perusahaan maupun pemerintah.
6. Bagi pemerintah sebagai acuan untuk melakukan pengawasan terhadap perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia, dalam praktik penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

Aliminsyah dan Padji. 2003. Kamus Istilah Akuntansi. Bandung: Yrama Widya.

- Amalia, N.2016. Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim:Malang. From :
- <http://etheses.uin-malang.ac.id/11457/1/14510057>
- Anderson, R. C. dan Reeb, D. M. 2003. *Founding-Family Ownership and Firm Performance: Evidence from the S&P 500*. Journal of Finance.
- Ang, Robert. 2007. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide To Indonesian Capital Market)*. Edisi Pertama. Mediasoft Indonesia: Jakarta.
- Anthony dan Govindarajan. 2005, *Management Control System*, Edisi Pertama,Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Dyrengr, Scott D.; Hanlon, Michelle; Maydew Edward L, 2008, Long-Run Corporate Tax Avoidance, *The Accounting Review*, 83, 61-82 Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. Empat
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Fajriana, Icha .2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal STIE MDP:Palembang*
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanaf, Mamduh H dan A. Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 3.Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Husnan, Suad., Pudjiastuti, Enny. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Irfan, A. (2002). *Pelaporan Keuangan dan Asimetri Informasi dalam Hubungan Agensi*. *Lintasan Ekonomi*. Vol. XIX, No.2, Pp. 83-93.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Moh Nazir, 2011. *Metode Penelitian*. Cetakan 6. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Ngadiman dan Christiany, Puspitasari. 2014. Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Tarumanegara. From :

<https://media.neliti.com/media/publications/74028-ID-none.pdf>

Nursari, Mardiah, Diamonalisa, dan Sukarmanto, Edi.2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode Tahun 2009-2016). Jurnal Universitas Jurnal Universitas Islam:Bandung. From :

<http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/8397/pdf>

Reinaldo, Rusli.2017. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, ROA, Kepemilikan Institusional, Kompensasi Kerugian Fiskal, Dan CSR Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Terdaftar Di BEI 2013-2015. Jurnal Universitas Riau:Pekanbaru. From :

<https://media.neliti.com/media/publications/134192-ID-none.pdf>

Rochmat Soemitro. 1990. Dasar-dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan. Eresco, Bandung.

Setiani, Citra Janiencia. 2016. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014)*. Skripsi. Universitas Lampung: Lampung. From :

<http://digilib.unila.ac.id/23240/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>

Silviana dan Widyasari.2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Universitas Tarumanagara:Jakarta. From :

<http://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/download/2806/1728>

Sophar Lumbantoruan. 1996. *Akuntansi Pajak*, Edisi Revisi, Jakarta: Penerbit Gramedia.

Suandy, Erly. 2011. Hukum Pajak, Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

www.bps.go.id

www.bursaefekindonesia.co.id

www.idx.co.id

<https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat/>